

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat islam dari masa ke masa, *Al-Qur'an* pertama kali diturunkan sampai sekarang masih terjaga keaslian dan kemurniannya walupun dalam sejarah banyak sekali golongan-golongan yang ingin merubah keasliannya bahkan menghancurkannya, akan tetapi Allah Swt. Menegaskan dalam firmanya dalam *Al-Qur'an* yang berbunyi:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

*Artinya: Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya (QS: al-Hijr:9)*¹

M. Quraish Shihab menjelaskan ayat diatas dalam tafsir *Al-Misbah* yaitu yang menjaga otensitas dan kekekalanya *Al-Qur'an* adalah Allah Swt. Bersama semua kaum muslimin dengan cara menghafalnya, menulis, membukukanya, merekamnya dalam berbagai alat seperti piringan hitam, kaset, CD dan lain-lain ²

Menghafal *Al-Qur'an* merupakan sarana dan upaya untuk menjaga dari keaslian dan kemurnian *al Qur'an* sendiri akan tetapi *menghafal al-Qur'an* itu gampang-gampang sulit, gampang dihafal tapi sulit dijaga.

¹ Al-Quran Surat Al-Hijr Ayat 9.

² M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 96.

Problem yang dihadapi oleh orang yang sedang menghafal *Al-Qur'an* memang banyak dan bermacam-macam. Mulai dari pengembangan minat, penciptaan lingkungan, pembagian waktu, sampai pada metode menghafal itu sendiri. Untuk mencegah hal itu terjadi tentunya dimulai dari membaca dan menghafal surat-surat pendek yang terdapat didalam Juz' Amma.

Juz 'Amma adalah Juz ketiga puluh atau juz terakhir dari mushaf *Al-Qur'an* yang memuat 37 surat yang pada umumnya memuat surah-surah pendek.³

Begitu halnya yang dilakukan MTs. Sunan Kalijogo yaitu membuat sebuah program Tahfidz *Juz 'Amma* bagi kelas VII unggulan, dengan tujuan mencetak siswa-siswi Tahfidz, dengan mengawali program ini, kepala madrasah menginginkan agar kedepannya bisa mengkhatamkan 30 Juz dalam *Al-Qur'an*.⁴

Dalam proses menghafal *Juz 'Amma*, motivasi merupakan hal yang sangat penting dan dinamis, karna khatam atau tidaknya menghafal *Juz 'Amma* ditentukan dengan adanya motivasi, dengan adanya motivasi proses menghafal akan lebih maksimal. Seperti halnya siswa Kelas VII Unggulan di MTs. Sunan Kalijogo terdapat banyak sekali para siswa yang sudah hafal *Juz 'Amma* akan tetapi juga masih ada yang terlambat dalam menghafal *Juz 'Amma*, hal itu terjadi karena beberapa faktor, dan faktor yang paling dasar adalah motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, Guru MTs. Sunan Kalijogo harus mempunyai strategi dalam meningkatkan

³ Sakib Machmud, *Mutiara Juz 'Amma* (Bandung: Mizan, 2005), 15.

⁴ M. Hasyim Asy'ari, Guru Tahfid, Ruang Guru, pada tanggal 29 November 2016.

motivasi belajar siswa dalam menghafal *Juz 'Amma*. Agar supaya para siswa yang merasa malas, bosan, dan jenuh dalam menghafal *Juz 'Amma* tidak berhenti ditengah jalan.

Slameto berpendapat, bahwa motivasi adalah suatu proses yang menentukan tingkah kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia.⁵ Dengan demikian, Dalam kegiatan menghafal *Juz 'Amma*, motivasi sangatlah penting karena merupakan pendorong bagi perbuatan seseorang dan menentukan tercapai atau tidaknya suatu tujuan.

Pada dasarnya motivasi khususnya motivasi belajar, timbul diakibatkan oleh dua faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik ada di dalam diri seseorang sedang faktor ekstrinsik di luar diri seseorang. Hamzah B. Uno berpendapat bahwa:

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. dan Faktor ekstrinsik adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.⁶

Seorang tenaga pendidik diharapkan mampu mengetahui bentuk-bentuk atau jenis-jenis motivasi karna untuk meningkatkan gairah belajar siswa, dalam hal ini seorang guru menumbuhkan motivasi yang bersifat ekstrinsik.

Taqiyul Islam menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan sebelum dan ketika menghafal *Al-Qur'an* yaitu:⁷ *Pertama*, menumbuhkan niat ikhlas karena Allah semata. *Kedua*, harus benar-benar mencari ridha

⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 170.

⁶ Hamzah B. Uno, *Mengelola Keerdasan dalam Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 13.

⁷ M. Taqiyul Islam Qori, *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2006),11-12.

Allah dan kebahagiaan akhirat. *Ketiga*, harus ada ‘azam (kemauan keras) untuk menyelesaikan hafalan (tidak putus di tengah jalan). *Keempat*, harus ada seorang syekh (guru) yang sudah dikenal bagus bacaannya dan siap menyertai kalian dalam menghafal, serta memberikan semangat. *Kelima*, harus bisa menyediakan waktu khusus tiap hari dan jangan dicampur dengan kegiatan yang lain. Misalnya, setelah shalat magrib atau setelah shalat asar dan lain-lain. *Keenam*, harus selalu merasakan mendapat pahala dari Allah dan selalu mengingat hadits Nabi saw yang berbunyi:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: “Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur`an dan mengajarkannya” (HR. Bukhari).

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil penelitian di MTs Sunan Kalijogo Desa Kranding Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri, MTs. Sunan Kalijogo berdiri pada tahun 1967 M, nama MTs. Sunan Kalijogo diambil dari nama salah satu walisongo yang merupakan tokoh penyebar agama Islam di tanah Jawa, alasan pemilihan nama Sunan Kalijogo pada awalnya adalah diambilkan dari nama wali yang memiliki nama dengan jumlah huruf sembilan saat itu penulisan “KALIJOGO” masih menggunakan “KALIDJOGO” hal ini dimaksudkan untuk menandai bahwa MTs. Sunan Kalijogo merupakan lembaga pendidikan yang berciri khas Nahdlatul Ulama’ dimana lambang NU berjajar bintang yang berjumlah sembilan yang merupakan simbol perjuangan walisongo.⁸

⁸ Dokumentasi, Ruang TU, 29 November 2016.

Hal yang menarik untuk diteliti pada MTs. Sunan Kalijogo ini salah satunya adalah program kelas tahfidz bagi kelas VII unggulan, program ini baru dilaksanakan pada bulan juli tahun 2016 dan targetnya adalah seluruh siswa kelas VII Unggulan wajib mengkhatamkan *Juz 'Amma* yang sesuai dengan Misi sekolah yaitu memotivasi dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara maksimal.⁹

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di MTs. Sunan Kalijogo, karena program Tahfidnya bukan sebuah program ekstrakurikuler akan tetapi program wajib bagi kelas VII Unggulan yang masuk kedalam kurikulum pembelajaran dan hampir 50% siswa- siswi MTs. Sunan Kalijogo sudah mencapai tujuan yang diinginkan sekolah yaitu hafal *Juz 'Amma*.

Dengan demikian program ini berjalan hampir sempurna karna dari inputnya yaitu para siswa yang pada dasarnya belum pernah menghafal *juz'amma* secara menyeluruh menjadi output yang berkualitas yaitu sudah hafal *juz'amma*, dan juga dalam kurun waktu yang cukup singkat artinya tidak sampai dalam satu semester banyak sekali siswa yang sudah selesi khatam *Juz 'Amma*. Siswa-siswi kelas VII unggulan tergolong semangat sekali dalam menghafal *Juz 'Amma*, karena ketika para siswa sudah selesai mengkhatamkan *Juz 'Amma*, mereka tidak berhenti sampai di *Juz 'Amma* saja melainkan terdorong ingin melanjutkan

⁹ Fardidatu Sholihah, Staf TU, Ruang Guru, 29 November 2016.

ke juz 1 dan intinya meskipun program ini program baru akan tetapi para siswa kelas VII unggulan sangat antusias dalam menghafal *Juz 'Amma*.¹⁰

Berangkat dari konteks penelitian diatas, peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian dan mengemas dalam judul **“MOTIVASI DAN METODE SISWA DALAM MENGHAFAL JUZ ‘AMMA DI MTs. SUNAN KALIJOGO KELAS VII UNGGULAN KRANDING MOJO KEDIRI”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka pokok permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana motivasi siswa dalam menghafal *Juz 'Amma* diMTs Sunan Kalijogo Kelas VII unggulan Kranding Mojo Kediri?
2. Bagaimana gambaran termotivasinya siswa dalam menghafal *Juz 'Amma* diMTs Sunan Kalijogo Kelas VII unggulan Kranding Mojo Kediri?
3. Bagaimana metode menghafal *Juz 'Amma* Siswa diMTs Sunan Kalijogo Kelas VII Unggulan Kranding Mojo kabupaten Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk:

1. Mengetahui motivasi siswa dalam menghafal *Juz 'Amma* diMTs Sunan Kalijogo Kelas VII unggulan Kranding Mojo Kediri

¹⁰ M. Hasyim Asy'ari, Guru Tahfid, Ruang Guru, 29 November 2016.

2. Mengetahui gambaran termotivasinya siswa dalam menghafal *Juz 'Ammah* diMTs Sunan Kalijogo Kelas VII unggulan Kranding Mojo Kediri
3. Mengetahui metode menghafal *Juz 'Ammah* diMTs Sunan Kalijogo Kelas VII Unggulan Kranding Mojo kabupaten Kediri

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Bagi sekolah atau lembaga pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tentang cara peningkatan kemampuan hafalan *Juz 'Ammah* bagi peserta didik
 - b. Menjadi sumbangsih para pembaca, pendidik dan para calon orang tua yang menginginkan anaknya mengerti tentang agama serta menjadi seorang tahfidz *Juz 'Ammah*

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan dan referensi dalam membuat program-program yang berhubungan dengan menghafal *Juz 'Ammah* dan diharapkan menjadi salah satu karya ilmiah yang dapat menambah khazanah intelektual